

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kehidupan merupakan aktivitas sosial yang di dalamnya terdapat proses interaksi antara individu yang lain. Interaksi yang di lakukan bisa dalam bentuk perbincangan atau komunikasi, tindakan, dan lain sebagainya. Interaksi yang sering dilakukan manusia adalah komunikasi yang proses penyampaian dan pertukaran pesan. Komunikasi sendiri adalah suatu proses dimana seseorang menyampaikan pesan kepada komunikan dengan tujuan untuk mengubah atau membentuk suatu perilaku tertentu.¹ Susanto menyatakan bahwa ada lima konteks komunikasi yang diantaranya yaitu: 1) Komunikasi intrapersonal, 2) komunikasi antarpersonal, 3) komunikasi kelompok, 4) komunikasi organisasi, 5) komunikasi massa.²

Aktivitas sosial tidak hanya terjadi antara individu dengan individu, melainkan juga bisa terjadi dalam bentuk komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi merupakan saluran yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dalam konteks organisasi yang di dalamnya terdapat tugas dan wewenang yang berbeda-beda. Pendapat lain mengatakan bahwa komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Komunikasi dapat menjadi sumber keberlangsungan suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan

¹Dani Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. II (Jakarta: PT. Indeks, 2008), 27.

²Eko Harry Susanto, *Komunikasi Manusia Esensi dan Aplikasi dalam Dinamika Sosial Ekonomi Politik*, Edisi I, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), 12.

oleh para anggotanya.³ Seorang individu tidak dapat terlepas dari kegiatan komunikasi organisasi. Komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam menghindari dan meminimalisir masalah yang timbul dalam organisasi tersebut.

Komunikasi seperti ini sering kali digunakan dalam organisasi untuk membantu anggota-anggotanya mencapai tujuan setiap individu dan organisasi. Selain itu untuk merespon dan mengimplementasikan perubahan organisasi, untuk mengkoordinasikan dalam aktivitas organisasi, dan ikut memainkan peran hampir disemua tindakan organisasi yang relevan. Hidup tanpa komunikasi karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, dengan berkomunikasi secara efektif maka kegiatan akan berlangsung dengan lancar.

Komunikasi yang baik dengan pengurus merupakan hal yang harus dibangun dalam organisasi, sehingga komunikasi menjadi sarana yang tepat dalam meningkatkan minat dan *skill* anggotanya. Melalui komunikasi yang baik, anggota dapat meminta arahan dari ketua mengenai cara pengembangan diri dalam organisasi. Melalui komunikasi juga anggota dapat saling bekerja sama satu sama lain. Sebuah organisasi memerlukan manusia sebagai sumber daya pendukung utama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber daya manusia yang berkualitas akan turut memajukan organisasi sebagai suatu wadah peningkatan baik dari segi keaktifan maupun *skill* yang diinginkan anggotanya. Sebaliknya, aliran komunikasi organisasi yang tidak berjalan dengan baik memungkinkan dapat melumpuhkan organisasi. Kelumpuhan ini bisa ditandai dengan adanya gejala hambatan semantik dalam organisasi, misalnya salah menafsirkan apa yang

³Mia Rahma Romadona, “*Komunikasi organisasi dalam fenomena perubahan*”, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), 16.

disampaikan pimpinan organisasi.⁴ Jadi, dari pengertian komunikasi di atas maka fungsi komunikasi dalam suatu organisasi yaitu untuk berinteraksi dan untuk menyampaikan pesan dari atasan kepada bawahan atau pegawai yang ada di dalam lembaga tersebut dengan menggunakan model-model komunikasi.

Model secara sederhana adalah suatu gambaran yang dirancang untuk mewakili kenyataan. Jadi, model adalah tiruan gejala yang akan diteliti. Model menggambarkan hubungan di antara variabel-variabel atau sifat-sifat atau komponen-komponen gejala tersebut. Tujuan utama model adalah mempermudah pemikiran secara sistematis dan logis. Sedangkan dalam konteks komunikasi maka model komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya. Penyajian model yang dimaksudkan untuk mempermudah memahami proses komunikasi dan melihat komponen dasar yang perlu ada dalam suatu komunikasi.⁵

Komunikasi juga berkaitan dengan pengembangan dan pembinaan dalam sebuah organisasi kampus yang anggotanya terdiri dari berbagai mahasiswa. Dalam sebuah kampus terdapat banyak sekali organisasi yang berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya masing-masing. Begitupun di kampus IAIN Madura. Organisasi yang berada di lingkungan kampus IAIN MADURA seperti UKM Musik dengan 40 peserta, UKM mastapala 30 peserta, Teater fataria 35 peserta, UKM PI dan Riset 125 peserta, UKM PSBD 16 Peserta, UKM Iqda 22 peserta, UKM pramuka 82 peserta, UKM LPM 60 peserta,

⁴ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 46.

⁵ Muhammad A. *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Askara, 2011), 99-101.

UKM kopma 15 Peserta, UKM menwa 25 Peserta, dan UKM olahraga sebanyak 192 anggota.⁶

Salah satu organisasi yang paling banyak peminatnya yaitu UKM Olahraga karena dengan kegiatan yang ada dalam organisasi ini mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan bakat, minat dan keterampilan sesuai dengan keinginan anggotanya. Sehingga akan timbul kemandirian mahasiswa. Pembinaan kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa mempunyai arti sangat penting bagi pengembangan kepribadian mahasiswa dan kemampuan tambahan sesuai bakat dan minatnya.

Organisasi UKM Olahraga (Unit kegiatan Mahasiswa Olahraga) IAIN Madura sebagai penunjang penampilan dan keberhasilan latihan memerlukan komunikasi sebagai jembatan penyatu antara pelatih dan atlet. Tujuan sebuah latihan disampaikan menggunakan komunikasi, seperti perintah, larangan, aba-aba, maupun kritik, dan saran dalam evaluasi. Organisasi UKM Olahraga ini dibina oleh bapak Farid Wajdy. M. Kom. dengan ketua umum yaitu Moh. Dimas Andrian, yang merupakan mahasiswa jurusan Perbankan Syari'ah. Banyaknya anggota organisasi UKM Olahraga ini 92 anggota dengan 5 bidang, yaitu sepak bola, futsal putra dan putri, volly, dan bulutangkis.⁷

Dibentuknya organisasi UKM olahraga ini adalah untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswa IAIN Madura dalam bidang olahraga. Namun, fenomena yang terjadi terutama dalam lingkup IAIN Madura masih banyak potensi yang dimiliki oleh mahasiswa dalam bidang olahraga yang tidak dapat menyalurkan dengan baik bakat mereka karena kurangnya partisipasi mereka mengenai adanya wadah yang dapat mereka gunakan. Banyak dari mahasiswa

⁶ Hasil wawancara dengan koordinator/ketua umum di setiap UKM di IAIN Madura

⁷Atinatus Solehah, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syari'ah, *Wawancara Lewat Whatsapp*, 25 Agustus 2022.

IAIN Madura yang sudah berada di lingkup organisasi UKM Olahraga belum maksimal dalam mengembangkan *skill* dan bakat mereka di bidang keolahragaan.

Komunikasi organisasi sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi, karena hal ini membutuhkan komunikasi yang efektif antara seorang pembina, pemimpin, dan anggota. Seorang pemimpin dapat menjadi contoh sehingga dapat dicontoh oleh anggota lainnya. Penting bagi seorang pemimpin untuk dapat menerapkan model komunikasi yang tepat, agar terjadi umpan balik atau *feedback*. Dengan demikian tidak terjadi komunikasi yang negatif dengan bawahannya atau sebaliknya. Banyak terjadi pengelolaan sebuah organisasi terhambat karena komunikasi yang tidak berjalan dengan baik.⁸ Meski demikian, UKM Olahraga IAIN Madura juga selalu meraih gelar juara tingkat kampus se PTKIN dan tingkat se Jawa Timur, dari berbagai cabang olahraga yaitu mulai dari futsal, bulutangkis, sepakbola, dan volly. Kejuaraan yang didapat oleh UKM olahraga dalam lima tahun terakhir ini pada bidang volley yaitu, juara 1 volly sekabupaten pamekasan pada tanggal 18 November 2018, juara 2 volly se PTKI se Jawa-Madura di kampus walisono semarang pada tanggal 24 Februari 2022. Untuk Futsal sendiri yaitu : juara 2 futsal pada acara UNESA Champions League pada tanggal 1 Oktober 2018, juara 2 futsal di UWP Cup Surabaya pada tanggal 15 Mei 2019, juara 2 Futsal di UINSA pada tanggal 26 Juni 2019, juara 1 futsal di UNAIR pada tanggal 1 Mei 2020, dan untuk badminton berhasil memenangkan juara 2 pada acara pioner yang bertempat di Malang pada tanggal 19 Juli 2019.⁹

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui model komunikasi organisasi yang digunakan UKM olahraga untuk

⁸<https://www.depoedu.com/2019/03/30/edu-talk/pentingnya-komunikasi-olahraga/> di akses pada tanggal 23 Agustus 2022.

⁹Moh. Dimas Andrean, Ketua Umum, *Wawancara Lewat Whatsapp*, 25 Agustus 2022.

mengembangkan *skill* para anggotanya. Atas dasar itulah sehingga peneliti merumuskan judul sebagai berikut "Model Komunikasi Organisasi UKM Olahraga IAIN Madura sebagai Pengembangan Olahraga bagi para Mahasiswa"

B. Fokus Penelitian

Dari Latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Model Komunikasi Organisasi UKM Olahraga IAIN Madura dalam meningkatkan *skill* olahraga mahasiswa?
2. Model Komunikasi apa yang dominan digunakan oleh UKM Olahraga IAIN Madura?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Model Komunikasi Organisasi UKM Olahraga IAIN Madura dalam meningkatkan *skill* olahraga mahasiswa.
2. Untuk memahami Model Komunikasi apa yang dominan digunakan oleh UKM Olahraga IAIN Madura?

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa dipakai sebagai bahan referensi dan perbaikan dalam mengembangkan penelitian yang akandatang.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi terhadap pihak yang berkepentingan dengan masalah yang diteliti terutama komunikasi organisasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang Komunikasi Organisasi sebagai bahan perbandingan antar teori serta penerapan pada instansi terkait.
- b. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan peneliti serta menjadi bahan acuan dan referensi penelitian berikutnya.

E. Definisi Istilah

Untuk mengetahui kesalahan penafsiran dan menghindari kekaburan makna dalam penelitian, maka perlu mengetahui penegasan istilah yang ada di penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Model komunikasi merupakan suatu yang dibuat untuk membantu dalam memberi pengertian tentang komunikasi dan juga untuk menspesifikasikan bentuk-bentuk komunikasi yang ada dalam hubungan antarmanusia.¹⁰ maka dari itu model komunikasi tersebut merupakan suatu representasi dari suatu peristiwa komunikasi, jadi adanya model komunikasi tersebut penting, karena melalui model komunikasi bisa dilihat faktor-faktor yang terlibat dalam proses komunikasi, tetapi model tidak berisikan penjelasan mengenai hubungan dan interaksi antara faktor-faktor atau unsur-unsur yang menjadikan bagian dari model.¹¹ Jadi model komunikasi gambaran yang sederhana yang saling berkaitan antara yang satu dengan lainnya.
2. Komunikasi organisasi adalah proses melalui mana orang membentuk, mengelola, dan menafsirkan perilaku-perilaku dan simbol-simbol (entah verbal atau nonverbal, baik dengan disengaja maupun tidak disengaja,

¹⁰Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 44.

¹¹Rayudaswati Budi, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Makassar: Kretakupa, 2010), 36-37.

melalui interaksi dengan perantara atau langsung di dalam atau lintas konteks organisasi tertentu.¹² Jadi, komunikasi sebagai pengelolaan secara menyeluruh dengan berbagai proses untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Unit Kegiatan Mahasiswa yaitu wadah aktivitas kemahasiswaan luar kelas untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu.¹³ Dengan kata lain UKM Mahasiswa adalah wadah untuk mengembangkan diri bagi para anggotanya, dalam penelitian ini UKM yang dimaksud adalah UKM Olahraga IAIN MADURA.
4. *Skill* adalah suatu kemampuan yang berasal dari pengetahuan, kemampuan praktis, atau kecerdasan untuk melakukan sesuatu dengan baik, kompetensi atau keterampilan yang membutuhkan latihan tertentu.¹⁴ Dengan seringnya latihan dapat meningkatkan *skill* para anggota UKM Olahraga IAIN MADURA supaya dapat berkembang dengan baik.

F. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kajian terdahulu sebagai tolak ukur serta acuan untuk menghindari plagiasi dari karya orang lain dan tolak ukur kearah yang lebih baik, oleh sebab itu, yang akan peneliti gunakan sebagai bahan perbandingan adalah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi Fashiihatullisan Ziyaadatul Afif Azzahro Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Ponorogo dengan judul “Pola Komunikasi Organisasi dalam Pengaderan Pada Anggota UKM UKI Ulin

¹²Andre Hardjana, *Komunikasi Organisasi Strategi dan Kmpetensi*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2016).

¹³Dapartemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Cet Ke-4, h.440.

¹⁴M. Untung Manara, “Hard *Skills* Dan Soft *Skills* Pada Bagian Sumber Daya Manusia di Organisasi Industri”, *jurnal psikologi tabularasa*, 9, No. 1 (April 2014), 38.

Nuha”. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana pola komunikasi dalam pengaderan yang ada pada UKM UKI Ulin Nuha dan sistem pengaderan yang ada di dalamnya. Dalam skripsi tersebut, Afif menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui pola komunikasi pengaderan anggota UKM UKI Ulin Nuha. Kesimpulan dari penelitian ini ada dua, pertama, pola komunikasi UKM UKI Ulin Nuha yaitu pola komunikasi rantai dan yang keduanya itu penerapan kaderisasi formal dan informal.¹⁵ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penggunaan metode kualitatif dan sama-sama meneliti komunikasi organisasi dalam lingkup UKM. Adapun perbedaannya dari skripsi ini dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah pada skripsi ini untuk mengetahui pola komunikasi dalam organisasi bidang pengaderan, sedangkan milik peneliti fokus pada bidang olahraga.

Kedua, Skripsi Poetry Molizar Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul “Model Komunikasi Organisasi Dalam Menjaga Eksistensi Produktivitas Pada Komunitas Trieng Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui model komunikasi organisasi dalam menjaga eksistensi produktivitas pada komunitas Trieng Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam skripsi tersebut Molizar menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui model komunikasi organisasi dalam menjaga eksistensi produktivitas pada komunitas Trieng Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kesimpulan dari

¹⁵Fashihatullisan Ziyaadatul Afif Azzahro, “Pola Komunikasi Organisasi dalam Pengaderan Pada Anggota UKM UKI Ulin Nuha”, (Skripsi, IAIN Bengkulu. Bengkulu, 2019), 72.

penelitian ini yaitu komunitas trieng menjaga eksistensi dalam berkarya dengan cara menciptakan hail karya film-film baru yang lebih menarik dan berkarakter.¹⁶Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penggunaan metode kualitatif deskriptif dan sama-sama meneliti model komunikasi organisasi. Adapun perbedaannya dari skripsi ini dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah pada skripsi ini fokus model komunikasi organisasi dalam menjaga eksistensi produktivitas pada komunitas Trieng, sedangkan milik penulis pada pengembangan dalam bidang olahraga.

Ketiga, Skripsi Desy Herawaty Susanto Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Buddhi Dharma dengan judul “Model Komunikasi Organisasi Pada Divisi Newsroom JAKTV”. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui model dan alur komunikasi organisasi yang ada pada Divisi Newsroom JAKTV. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa Newsroom JAKTV sangat mengutamakan keaktifan dalam berkomunikasi dan memberikan update informasi.¹⁷ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan milik peneliti yaitu dari segi metode yang digunakan yaitu kualiatatif deskriptif. Adapun perbedaannya yaitu dari segi fokus penelitiannya. Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu bidang keolahraagaan sedangkan penelitian milik Desy yaitu dalam segi keaktifan.

¹⁶Poetry Molizar, “Model Komunikasi Organisasi Dalam Menjaga Eksistensi Produktivitas Pada Komunitas Trieng Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh”, (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2018), 81.

¹⁷Desy Herawaty Susanto, “Model Komunikasi Organisasi Pada Divisi Newsroom JAKTV”, (Skripsi, Universitas Buddhi Dharma, 2019), 49.